

AVA SMALL CAP EQUITY FUND
SEPTEMBER 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	4.34%
Saham	95.66%

HARGA (NAB/UNIT)

1,059.36

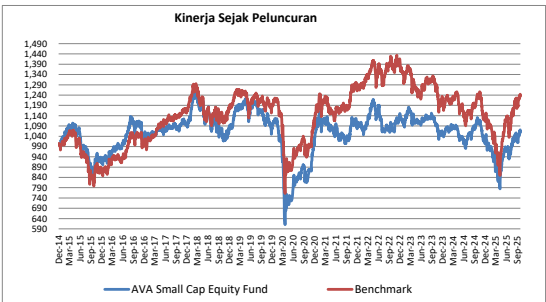
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Astra International-Pihak Terkait	12 Cisarua Mountain Dairy	23 Mitra Adiperkasa	34 Summarecon Agung
2 Avia Avian	13 Darma Henwa	24 Mitra Keluarga Karyasehat	35 Surya Citra Media
3 Bangun Kosambi Sukses	14 Indah Kiat	25 Pakuwon Jati	36 Surya Esa Perkasa
4 Bank Central Asia	15 Indika Energy	26 Pantai Indah Kapuk Dua	37 Surya Semesta Internusa
5 Bank Negara Indonesia	16 Indofood CBP	27 Perusahaan Gas Negara	38 TBS Energi Utama
6 Bank Rakyat Indonesia	17 Japfa Comfeed	28 Petrosea	39 Telkom Indonesia
7 BFI Finance	18 Kalbe Farma	29 Raharja Energi Cepu	40 United Tractors-Pihak Terkait
8 Bumi Resources	19 Mayora Indah	30 Semen Indonesia	41 Vale Indonesia
9 Bumi Serpong Damai	20 Medco Energi	31 Sentul City	42 Wintermar Offshore
10 Charoen Pokphand	21 Merdeka Battery Minerals	32 Sido Muncul	43 XLSMART Telecom
11 Ciputra Development	22 Merdeka Copper Gold	33 Solusi Sinergi Digital	

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Barang Baku	16.53%	Barang Konsumen Non-Primer	8.79%
Energi	15.44%	Perindustrian	5.67%
Barang Konsumen Primer	12.86%	Infrastruktur	5.17%
Properti dan Real Estat	12.68%	Kesehatan	4.39%
Keuangan	11.58%	Teknologi	2.56%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Oct-24	-2.88%	Apr-25	8.08%
Nov-24	-6.25%	May-25	5.73%
Dec-24	-0.85%	Jun-25	-3.31%
Jan-25	-3.28%	Jul-25	6.32%
Feb-25	-10.78%	Aug-25	1.33%
Mar-25	-0.90%	Sep-25	3.47%

Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
-6.22%	-4.09%	2.71%	0.32%	-3.01%

ULASAN PASAR

Pada bulan September IDXSMCL mencatat kenaikan +3,48% MoM. Investor asing berbalik menjadi penjual bersih saham Indonesia pada September 2025, dengan arus keluar sebesar USD602 juta, menghapus arus masuk pada Agustus 2025 dan mendorong total arus keluar YTD menjadi USD2,4 miliar. Kepemilikan institusi asing kini turun 2,6bp menjadi 29,4%, level terendah sejak 2011. Akibatnya, Pada September 2025, kurs tengah BI terdepresiasi 1,94% menjadi 16.680/USD. Pasar dikejutkan oleh pengumuman perombakan kabinet pada 8 September, di mana perubahan terbesar adalah pergantian Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati (SMI) oleh Purbaya Yudhi Sadewa. Menteri Keuangan baru tersebut menyuntikkan dana sebesar IDR200 triliun dari kas lebih pemerintah (SAL) ke bank-bank BUMN untuk menambah likuiditas sistem dan mendorong pertumbuhan kredit. Investor bereaksi positif terhadap penekanan kembali pemerintah pada narasi pro-pertumbuhan. Kontributor utama SMC Liquid index: Petrosea/PTRO (+78,76%), Gudang Garam/GGRM (+63,93%), Japfa Comfeed Indonesia/JPPA (+19,51%), Indika Energy/INDY (+75,09%) dan Trimegah Bangun Persada/NCKL (+15,53%). Sedangkan penekan utama index SMC Liquid index: Surya Semesta Internusa/SSIA (-22,86%), MAP Aktif Adiperkasa/MAPA (-14,29%), Indocement Tunggal Prakarsa/INTP (-6,79%), Ciputra Development/CTRA (-8,37%) dan Sarana Menara Nusantara/TOWR (-4,88%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Small Cap Equity Fund	3.47%	11.48%	23.17%	5.33%	-4.92%	-1.00%	29.25%	5.94%
Benchmark *	3.48%	14.73%	30.51%	10.32%	0.10%	-9.94%	30.90%	23.45%

*IDX SMC Liquid Index sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALASCE
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia		ke-4 dalam 1 tahun
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 23,3 Milliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 22.067.381,5366		

Disclaimer

AVA Small Cap Equity Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan. Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.